

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pemodelan dengan bresing tipe V terbalik hasil gaya dalam (aksial) lebih besar dibandingkan bresing tipe D sebesar 35,31 %.
2. Pemodelan gedung dengan bresing tipe V terbalik menghasilkan waktu getar alami arah x ( $T_x$ ) lebih kecil dibandingkan bresing tipe D sebesar 0,12 %.
3. Pemodelan gedung dengan bresing tipe V terbalik menghasilkan waktu getar alami arah y ( $T_y$ ) lebih kecil dibandingkan bresing tipe D sebesar 2,18 %.
4. Pemodelan gedung dengan bresing tipe V terbalik menghasilkan gaya geser dasar (V) lebih besar dibandingkan bresing tipe D sebesar 4,55 %.
5. Untuk sambungan kolom-balok induk yang ditinjau dalam Tugas Akhir ini, model gedung dengan bresing tipe D membutuhkan jumlah baut pada badan lebih besar dibandingkan dengan gedung dengan bresing tipe V terbalik sebesar 50%
6. Untuk sambungan balok induk – balok anak yang ditinjau dalam Tugas Akhir ini, model gedung dengan bresing tipe D membutuhkan jumlah baut yang sama dengan model gedung dengan bresing tipe V terbalik
7. Untuk sambungan balok induk – bresing yang ditinjau dalam Tugas Akhir ini, model gedung dengan bresing tipe V terbalik membutuhkan jumlah baut yang lebih besar dibandingkan gedung dengan bresing tipe D dengan persentase sebesar 50%.
8. Tebal las yang digunakan untuk sambungan balok induk – bresing adalah 8 mm.

## **4.2 Saran**

Saran yang dapat diambil dari hasil penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk bangunan gedung tidak beraturan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk bangunan gedung dengan kombinasi bresing dan dinding geser.